

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan dalam kaitan yang harmonis dan selaras dengan kebutuhan yang berkembang pada masyarakat. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut pemerintah melakukan berbagai usaha pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang menjadi sasaran utama pembangunan pendidikan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah lembaga pendidikan yang diupayakan untuk mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan, salah satunya adalah SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Tujuan SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah untuk menjadikan siswa yang berprestasi, unggul, berbudi pekerti serta peduli terhadap lingkungan yang bersih, rindang dan sehat. Dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan terdapat salah satu mata pelajaran Prakarya (Kerajinan) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, melatih keterampilan, serta melatih kemampuan. Pada mata pelajaran Prakarya (Kerajinan) ini meliputi bidang kerajinan tangan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Adapun jenis kerajinan tangan seperti kerajinan dari bahan alam

(tanah liat, serat alam, kayu, bambu, rotan, kulit, batu, dan lain-lain) dan kerajinan dari bahan buatan (plastik, gips, fiberglass, lilin, sabun, kain, dan lain-lain)

Kemampuan adalah kapasitas seseorang untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Seseorang yang mampu dalam suatu bidang tidak ragu-ragu melakukan pekerjaan tersebut, seakan-akan tidak pernah dipikirkan lagi bagaimana melaksanakannya, tidak ada lagi kesulitan-kesulitan yang menghambat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kompetensi mendasar yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari lingkup materi dalam suatu pelajaran pada jenjang tertentu.

Kerajinan tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan yang memiliki fungsi pakai atau keindahan. Kerajinan lebih menitikberatkan pada keterampilan, mulai dari keterampilan dalam membuat desain produk dan desain hiasannya, sampai dengan keterampilan dalam mengkreasi berbagai unsur dan prinsip desain sehingga dapat menjadi produk yang memiliki nilai seni, nilai ekonomis dan nilai fungsi tertentu.

Mata pelajaran Prakarya (Kerajinan) sangat perlu dipelajari untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkreasi. Adapun tujuan dari mata pelajaran Prakarya (Kerajinan) adalah untuk memfasilitasi peserta didik mampu berekspresi kreatif, melalui keterampilan, melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan usaha menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ekosistemik, dan ergonomis. Peluang dalam mengasah kemampuan dan kreativitas peserta didik ini bisa dilakukan dengan melihat benda-benda di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya kerajinan.

Salah satu yang bisa dimanfaatkan adalah kain perca, dimana kain perca sekarang banyak dijadikan berbagai kreasi produk kerajinan yang unik dan menarik, salah satunya untuk memperindah setiap sudut rumah seperti taplak meja, hiasan dinding, gordena, lenan rumah tangga dan lain sebagainya. Kain perca yang banyak dijumpai dari sisa-sisa usaha konveksi atau penjahit rumahan bisa dijadikan media untuk mengasah kreativitas peserta didik. Selain itu, memanfaatkan kain perca untuk dijadikan kerajinan dapat juga mengurangi pencemaran lingkungan.

Hiasan dinding adalah salah satu karya kerajinan yang bisa dibuat dari berbagai macam bahan. Kerajinan kain perca memiliki berbagai macam teknik, salah satunya adalah teknik aplikasi, dimana teknik ini melekatkan kain yang sudah dibentuk dan disusun sesuai desain yang diinginkan. Jadi, karakteristik kain perca ini dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu karya kerajinan yang unik, salah satunya adalah hiasan dinding dengan menggunakan teknik aplikasi. Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu mengasah kreativitas dan meningkatkan kemampuan dalam mengkreasikan suatu produk kerajinan dari kain perca.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu Desi, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Prakarya (Kerajinan) di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan diketahui bahwa siswa sudah membuat berbagai kerajinan tangan dari kain perca seperti bros, tempat pensil, taplak meja, dan tas. Akan tetapi, hasil kemampuan siswa dalam membuat produk kerajinan tangan dari kain perca masih kurang optimal belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini dikarenakan pemberian materi yang diberikan kurang dipahami siswa sehingga belum semua siswa menguasai teknik dalam pembuatan kerajinan

tangan dari kain perca seperti penyelesaian akhir produk banyak kain yang bertiras, serta produk kerajinan yang selama ini dibuat kurang unik sehingga kurang menarik perhatian siswa dan membuat kurang aktifnya siswa dalam pengerjaan pembuatan produk kerajinan yang membuat siswa lama menyiapkan hasil produk, serta siswa kurang mengkreasikan suatu produk kerajinan sehingga hasil jadi produk terlalu monoton dan kurang memuaskan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Daftar Nilai Hasil Mata Pelajaran Prakarya (Kerajinan) di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan

Lulusan	Nilai A (90-100)		Nilai B (80-79)		Nilai C (75-79)		Nilai D (< 75)		Jumlah	%
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
2015	5	13,8%	6	16,6%	12	33,3%	13	36,1%	36	100
2016	8	22,2%	7	19,4%	10	27,7%	11	30,5%	36	100
2017	9	25%	8	22,2%	7	19,4%	12	33,3%	36	100

Sumber : Guru Bidang Mata Pelajaran Prakarya (Kerajinan) di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa selama tiga tahun terakhir belum optimal. Standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah 7,5. Siswa yang memiliki nilai A sebanyak 61%, nilai B sebanyak 58,2%, nilai C sebanyak 80,4% dan nilai D sebanyak 99,9%.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang : “Analisis Kemampuan Membuat Kerajinan Kain

Perca Dengan Teknik Aplikasi Pada Hiasan Dinding Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Kurangnya memanfaatkan kain perca untuk dijadikan produk kerajinan.
2. Siswa kurang mampu menguasai teknik dalam pembuatan prakarya (kerajinan) dengan kain perca.
3. Siswa kurang aktif dalam pengerjaan produk prakarya (kerajinan) dari kain perca.
4. Siswa kurang mampu mengkreasikan suatu produk prakarya (kerajinan) dari kain perca .
5. Nilai hasil pembuatan prakarya (kerajinan) dengan kain perca belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang diidentifikasi di atas, penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat produk prakarya (kerajinan) kain perca pada hiasan dinding dengan motif hati.
2. Hiasan dinding berukuran panjang 34 cm dan lebar 34 cm.

3. Kain perca yang digunakan adalah kain katun yang dilapisi dengan kain vliselin.
4. Kain dasar yang digunakan untuk meletakkan motif yaitu kain blacu dengan ukuran panjang 36 cm dan lebar 36 cm.
5. Teknik pembuatan pada produk hiasan dinding dengan teknik aplikasi dengan cara dilem.
6. Peletakan motif dengan pola serak.
7. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana kemampuan membuat kerajinan kain perca dengan teknik aplikasi pada hiasan dinding siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dapat disebutkan di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membuat kerajinan kain perca dengan teknik aplikasi pada hiasan dinding siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Siswa

b. Sebagai bahan informasi bagi seluruh siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan di dalam mata pelajaran prakarya (kerajinan).

c. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi para guru SMP bahwa pentingnya meningkatkan pembelajaran prakarya (kerajinan).

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis dalam pembuatan prakarya (kerajinan).

e. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahannya sama atau berhubungan dengan permasalahan yang ditelitinya.



THE
Character Building
UNIVERSITY